

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka yang sebenarnya memang diutamakan bagi mereka yang berminat di bidang kependidikan atau mencetak calon-calon guru yang professional, sudah seharusnya mengupayakan semaksimal mungkin segala upaya yang berkaitan dengan mencetak tenaga kependidikan yang professional. Salah satu bentuk yang merupakan upaya peningkatan mutu dalam mencetak tenaga pendidik yang professional dan lulusan yang bernurani, cendekia, dan mandiri, Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bagi semua mahasiswanya yang mengambil jurusan kependidikan.

Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.

Program PPL ini selain memiliki tujuan seperti yang sudah tertulis di atas juga bertujuan untuk melatih mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dan didapatkan semenjak menjalani proses belajar pada program studi masing-masing di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri dan jiwa kependidikan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang nantinya akan bekerja di kancah dunia pendidikan dengan memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya berbunyi pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Maka tanggung jawab seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa UNY yang memang berada pada program studi kependidikan yaitu setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus hendaknya dapat menyalurkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh semenjak menjalani pembelajaran di perguruan tinggi kepada warga masyarakat di lingkungan sekolah.

1. Kondisi Fisik

SMK Bhakti Karya 1 Magelang merupakan lembaga pendidikan dengan tingkat sekolah menengah kejuruan yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2013. Secara geografis, SMK Bhakti Karya 1 Magelang terletak di Jalan Ello Jetis, Magelang yang merupakan sekolah dengan akreditasi baik.

Lokasi SMK Bhakti Karya 1 Magelang cukup strategis meskipun bukan di jalan utama kota Magelang. Lokasi dapat ditempuh menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Kendaraan yang berlalu-lalang melalui SMK Bhakti Karya 1 Magelang tidak banyak sehingga tidak membahayakan peserta didik maupun guru. Sekolah ini juga kondusif sebagai tempat belajar karena suasana yang tenang jauh dari keramaian.

Adapun potensi fisik yang menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), antara lain sebagai berikut :

1. Ruang kelas siswa, terdiri dari:
 - a. 4 ruang kelas untuk kelas X, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) 1 ruang kelas untuk kelas Administrasi Perkantoran
 - 2) 1 ruang kelas untuk kelas Broadcasting
 - 3) 1 ruang kelas untuk kelas Akuntansi
 - 4) 1 ruang kelas untuk kelas Pemasaran
 - b. 4 ruang kelas untuk kelas XI, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) 1 ruang kelas untuk kelas Administrasi Perkantoran
 - 2) 1 ruang kelas untuk kelas Broadcasting
 - 3) 1 ruang kelas untuk kelas Akuntansi
 - 4) 1 ruang kelas untuk kelas Pemasaran
 - c. 5 ruang kelas untuk kelas XII, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) 1 ruang kelas untuk kelas Administrasi Perkantoran1
 - 2) 1 ruang kelas untuk kelas Administrasi Perkantoran2
 - 3) 1 ruang kelas untuk kelas Broadcasting
 - 4) 1 ruang kelas untuk kelas Akuntansi
 - 5) 1 ruang kelas untuk kelas Pemasaran
2. Ruang laboratorium
 - a. Laboratorium Administrasi Perkantoran
 - b. Laboratorium Komputer
 - c. Laboratorium Mengetik Manual
 - d. Laboratorium Editing dan Video Shooting

- e. Laboratorium Akuntansi
 - f. Laboratorium Pemasaran
 - g. Laboratorium Teknik Penyiaran Radio
3. Ruang kantor
- a. 1 ruang Kepala Sekolah
 - b. 1 ruang Guru dan Wakasek
 - c. 1 ruang Tata Usaha
4. Ruang penunjang lainnya
- a. 1 Mushola
 - b. 1 ruang koperasi
 - c. 1 ruang OSIS
 - d. 1 ruang bank mini
 - e. 1 Perpustakaan
 - f. 1 ruang BP/BK
 - g. 1 ruang UKS
 - h. Lapangan bola basket/upacara
 - i. 10 ruang WC siswa
 - j. 1 ruang WC guru
 - k. 1 buah kantin
 - l. 1 ruang penjaga
 - m. Tempat parkir

SMK Bhakti Karya 1 Magelang mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang professional dalam mendidik peserta didiknya. SMK Bhakti Karya 1 Magelang juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini, antara lain :

1. Pramuka (wajib)
2. Bola Volley
3. Bola Basket
4. Ndayakan
5. Tae Kwo Ndo
6. PMR (Palang Merah Remaja)

Sedangkan infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket,

lapangan voli, dan lapangan bulutangkis yang menjadi satu dalam satu tempat.

2. VISI Dan MISI SMK Bhakti Karya 1 Magelang

VISI SMK Bhakti Karya 1 Magelang

Mencetak tamatan yang bertaqwa, tangguh, produktif dan kompetitif.

MISI SMK Bhakti Karya 1 Magelang

- a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan SDM warga sekolah supaya mampu bersaing dan tetap mempunyai kontribusi terhadap pembangunan.
- c. Meningkatkan kualitas tamatan agar dapat berwirausaha, mandiri, produktif dan diterima di dunia usaha atau industri.
- d. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat dan warga sekolah dengan industri terkait.

3. Kurikulum SMK Bhakti Karya 1 Magelang

SMK Bhakti Karya 1 Magelang menggunakan Kurikulum 2013 atau kurikulum yang bergantung dari daerah atau wilayah di mana sekolah itu berada, namun dalam pelaksanaannya Kurikulum ini belum maksimal diterapkan.

4. Kondisi Non-fisik SMK Bhakti Karya 1 Magelang

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2012/2013 sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMK Bhakti Karya 1 Magelang dijabat oleh Sri Suwarsi S.H. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, kepala sekolah dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang membawahi bidang masing- masing baru dilaksanakan pada tahun ajaran baru kali ini (2013/2014) dengan Surat

Keputusan yang baru dikeluarkan yang mengharuskan sekolah yang memiliki kelas lebih dari 15 (>15) diharuskan memiliki wakil kepala sekolah empat, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Herlina Dewi Andriani
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Sukoco S.Si
- 3) Wakasek Urusan SDM dan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Dadang Suhendar
- 4) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Djoko Susilo S.Pd

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMK Bhakti Karya 1 Magelang memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMK Bhakti Karya 1 Magelang sudah cukup baik. SMK Bhakti Karya 1 Magelang mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya. SMK Bhakti Karya 1 Magelang memiliki delapan orang karyawan yang membantu administrasi sekolah yang spesialisasi dalam bidangnya.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMK Bhakti Karya 1 Magelang sangat tinggi. Mayoritas siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat dipergunakan untuk belajar bersama dengan teman yang mengerti tentang pelajaran yang tidak dimengerti teman lainnya, ataupun waktu istirahat dipergunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat dhuha bagi yang beragama islam. Siswa- siswi SMK Bhakti Karya 1 Magelang memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup, walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Bhakti Karya 1 Magelang dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.45, untuk hari jumat dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 11.00. Dan maksimal berangkat sekolah adalah pukul 06.50 diwajibkan sudah sampai sekolah untuk semua masyarakat sekolah di SMK Bhakti Karya 1 Magelang. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir harus meminta izin kepada sekolah melalui guru kelas yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran

siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan melalui guru Bimbingan Konseling.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan sarana bagi siswa untuk melakukan bimbingan atau pelayanan bantuan dari guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh konselor yang merupakan guru khusus dibidang konseling kepada siswanya untuk membantu menyelesaikan masalah konseling, sekaligus mengambil keputusan bahkan memilih jalan hidup. Tidak harus melayani bimbingan konseling berupa pemecahan masalah. Akan tetapi, Bimbingan Konseling juga berperan di bidang pencarian calon penerima beasiswa dari pemerintah kepada siswa yang sangat membutuhkan di sekolah tersebut.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dibawah naungan bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling adalah :

- 1) Dra.Sutrisnarti
- 2) Farida Bariroh S.Pd

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Pra PPL

Kegiatan KKN-PPL UNY 2012 dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2012, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2012 di SMK Bhakti Karya 1 Magelang dapat di lihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	16 Februari 2013	SMK Bhakti Karya 1 Magelang
2	Observasi Pra KKN-PPL	16 Februari s.d 23 Maret 2013	SMK Bhakti Karya 1 Magelang
3	Pembekalan KKN-PPL	19 s.d 22 Juni 2013	SMK Bhakti Karya 1 Magelang

4	Pelaksanaan KKN-PPL	1 Juli s.d 17 September 2012	SMK Bhakti Karya 1 Magelang
5	Praktik Mengajar (PPL)	22 Juli s.d 17 September 2012	SMK Bhakti Karya 1 Magelang
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	17 September 2012	SMK Bhakti Karya 1 Magelang
7	Penarikan Mahasiswa KKN-PPL	17 September 2012	SMK Bhakti Karya 1 Magelang

2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- b. Mengacu program sekolah
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Ketersediaan waktu
- g. Kesiambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program yang direncanakan berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta KKN- PPL mulai tanggal 16 februari sampai 23 Maret 2013, maka untuk program yang di rencanakan pada program PPL UNY adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan dan Penyusunan Pemetaan SK dan DK, Program Tahunan dan Semester tahun pelajaran 2013 / 2014.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- d. Praktik mengajar kelas X Administrasi Perkantoran, X akuntansi, X Pemasaran, X Tehnik Penyiaran Radio, XII Administrasi Perkantoran1, XII Administrasi Perkantoran2, XII akuntansi, XII Pemasaran, XII Tehnik Penyiaran Radio.
- e. Praktik mengajar ekstra kelas X Administrasi Perkantoran, X akuntansi, X Pemasaran, X Tehnik Penyiaran Radio

f. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL tanggal 2 sampai dengan 16 Februari 2012 lalu yang telah dilaksanakan secara bersama-sama untuk program yang di rencanakan pada program individu PPL sebagai berikut :

- 1) Program PPL
 - a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Praktik mengajar kelas X Administrasi Perkantoran, X akuntansi, X Pemasaran, X Tehnik Penyiaran Radio, XII Administrasi Perkantoran1, XII Administrasi Perkantoran2, XII akuntansi, XII Pemasaran, XII Tehnik Penyiaran Radio.
 - c) Evaluasi hasil pembelajaran
- 2) Kegiatan Persekolahan
 - a) Upacara Bendera
 - b) Jumat bersih setiap satu minggu sekali
- 3) Program Insidental
 - a) Membantu persiapan lomba tari dalam rangka acara Festival Kota Magelang

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Guna terlaksananya kegiatan PPL dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, berbagai persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi kegiatan PPL. Persiapan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan pegangan dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Pemberian bekal pedoman PPL, baik secara umum maupun secara khusus diberikan kepada mahasiswa oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompoknya. Pembekalan yang dilaksanakan telah dirangkai menjadi beberapa tahap, dengan tahap I yaitu:

1. Koordinasi

Koordinasi dengan guru pembimbing, pada pelaksanaan PPL nanti mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran, X akuntansi, X Pemasaran, X Tehnik Penyiaran Radio, XII Administrasi Perkantoran1, XII Administrasi Perkantoran2, XII akuntansi, XII Pemasaran, XII Tehnik Penyiaran Radio.

2. Bimbingan Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

3. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah pengajaran mikro atau yang biasanya dikenal dengan *micro teaching* ini ditempuh pada semester VI dengan kelas mikro yang telah

ditentukan biasanya bersama dengan mahasiswa KKN-PPL yang juga berada dalam lingkup tempat KKN PPL yang sama. Dosen pengampu mata kuliah pengajaran mikro ini merupakan Dosen Pembimbing Lapangan yang pada saat pelaksanaan KKN-PPL akan membimbing juga memantau bagaimana perkembangan di lapangan, namun juga apabila mengalami kesulitan dan permasalahan dalam praktik mengajar PPL.

Pengajaran mikro ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk dapat berlatih menjadi seorang pendidik yang kelak akan terjun langsung di lapangan, yaitu di sekolah. Praktik pengajaran dalam lingkup mikro dilakukan bersama rekan-rekan mahasiswa dalam kelas mikro. Sebagai latihan praktik mengajar dalam kelas mikro, mahasiswa melakukan praktik tersebut minimal empat kali selama satu semester. Seringnya intensitas praktik mengajar dalam kelas mikro bergantung pada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa sudah layak atau masih harus berlatih lagi, sehingga dosen berhak untuk memberikan waktu tambahan latihan mengajar pada mahasiswa yang dinilai kurang cakap dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah, sebagai latihan bagi mahasiswa dalam memberikan materi, mengelola kelas, demikian juga berlatih dalam administrasi seorang guru misalnya menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal evaluasi bagi siswa dan lain-lain.

4. Pembekalan

Pembekalan bagi mahasiswa sebelum penerjunan di lokasi PPL diberikan oleh pihak universitas melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Materi pembekalan dari LPPMP meliputi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan informasi mengenai kondisi, dan permasalahan dalam sekolah yang biasanya dihadapi dalam PPL.

5. Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada bulan Februari setelah mahasiswa diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah tempat dilaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan observasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sekilas mengenai gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru. Objek observasi adalah mengenai proses pembelajaran dan juga kondisi secara fisik dari

sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PPL. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

a. Observasi Pra PPL

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara fisik, dan juga meliputi data tentang potensi siswa, jumlah siswa, guru, fasilitas yang tersedia di sekolah, mengenai ekstrakurikuler, dan juga data lainnya mengenai kelengkapan sekolah tempat KKN-PPL.

2) Observasi Proses Pembelajaran

Observasi proses pembelajaran dilakukan di tiga kelas yaitu kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akuntansi dan XI Pemasaran. Proses observasi dilangsungkan pada saat kelas tersebut berlangsung proses belajar, yaitu pada mata pelajaran Seni Budaya. Guru yang mengamati adalah Ardy Wibowo S.Pd.

Observasi pembelajaran tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai keadaan kelas ketika berlangsung proses pembelajaran, bagaimana seorang guru dalam memberikan materi, membuka pelajaran, demikian juga memberikan evaluasi. Observasi pembelajaran juga memberikan gambaran dan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang digunakan, dan mahasiswa pun dapat mengetahui bagaimana gambaran karakter setiap siswa yang berbeda.

3) Observasi Pra Mengajar

Observasi pra mengajar dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar dan observasi ini bertujuan untuk, antara lain:

1. Mengetahui materi yang akan diberikan
2. Mempelajari situasi kelas
3. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan/ketidaktifan), dan
4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL

diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dan Silabus.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan untuk pembekalan tahap II adalah:

Diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materinya meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan

dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan pada saat akan mengajar di kelas. RPP dibuat untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Dalam kesempatan ini mahasiswa praktikum telah membuat 8 RPP, teori maupun praktik. Semua RPP terlampir.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan praktik mengajar ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran di kelas bersama dengan siswa. Selama proses praktik mengajar ini, guru pembimbing yang sudah diberi wewenang membimbing mahasiswa di sekolah akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan pengawasan di dalam kelas untuk selanjutnya mahasiswa akan diberi masukan juga kritikan terkait hasil praktik mengajar selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing untuk program studi Seni Budaya dibimbing oleh bapak Ardy Wibowo S.Pd.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas, mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan dipraktikkan kepada siswa. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi oleh guru pembimbing barulah mahasiswa dapat mempraktikkannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun RPP yang disusun terdiri dari:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi, di dalamnya terdapat kompetensi dasar dan juga indikator yang harus dicapai
- c) Materi pembelajaran
- d) Metode pembelajaran
- e) Langkah-langkah pembelajaran
- f) Sumber belajar
- g) Evaluasi/penilaian

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar adalah:

- a) Membuka proses pembelajaran
 - 1) Memberi salam kepada siswa
 - 2) Mengecek/mengontrol kehadiran siswa juga mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses belajar.
 - 3) Melakukan apersepsi
 - 4) Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran
 - 5) Menyampaikan materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui oleh guru pembimbing

b) Penyajian materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu:

- 1) Penguasaan materi
- 2) Mahasiswa sebagai guru praktikan harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan terkait dengan materi, dan dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa serta dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.
- 3) Penggunaan metode
- 4) Penggunaan metode hendaknya sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun penggunaan metode juga dapat menyesuaikan keadaan dan situasi siswa. Dengan demikian, penggunaan metode hendaknya dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran.

c) Evaluasi

Untuk dapat mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui memahami materi yang telah dipelajari, maka evaluasi merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setiap mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Nilai yang didapatkan dari evaluasi nantinya akan disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

d) Menutup pelajaran

PBM di tutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di pelajari, evaluasi, memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan dan memberikan tugas yang signifikan. Berdoa pada akhir pelajaran dan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing dalam hal ini adalah mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa khususnya Seni Tari dalam pelaksanaannya kegiatan mengajar dilakukan 6 kali dalam seminggu, dengan alokasi waktu 12 jam per minggu yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar sebagai berikut:

Jadwal pada Bulan Puasa:

Hari	Jam Pelajaran								Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	Upacara	-	-	-	-	-	XII PM	XII PM	
Selasa	-	-	X AK	-	XII AK	XII AK	XII BC	-	
Rabu	-	-	XII AP1	XII AP1	-	-	XII AP2	XII AP2	
Kamis	-	X PM	X AP	-	X BC	-	-	-	
Jumat	-	-	-	XII BC	-	-	-	-	
Sabtu	-	-	-	-	-	-	-	-	

Jadwal Sesudah Lebaran :

Hari	Jam Pelajaran								Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	Upacara	XII AP2	XII AP2	-	-	-	XII PM	XII PM	
Selasa	X PM	-	X BC	-	-	-	-	-	
Rabu	-	-	-	-	-	X AP	XII AK	XII AK	
Kamis	XII AP1	XII AP1	-	-	XII BC	XII BC			
Jumat	-	X AK	-	-	-		-	-	
Sabtu	-	-	-	-	-	-	-	-	

Jadwal mengajar selama pelaksanaan PPL di SMK Bhakti Karya 1 Magelang ini mengikuti jadwal dari masing – masing guru pembimbing. Pada awal Juli terjadi perubahan jadwal yang berlaku mulai tanggal 22 Juli 2012, dengan jumlah jam pelajaran 45 menit di kurangi, karena bulan Ramadhan (puasa), yaitu menjadi 35 menit.

2. Kegiatan Prasekolah

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama tugas mengajar di kelas, praktikan juga melakukan tugas prasekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tugas praktik prasekolahan dilakukan secara kelompok adapun kegiatan :

a. Upacara Bendera

Praktikan menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap hari Senin. Hari Ulang Tahun kemerdekaan RI (tanggal 17 Agustus 2013).

b. Jumat bersih yang dilakukan setiap seminggu sekali

Kegiatan jumat bersih diadakan oleh OSIS untuk menjaga kebersihan dilingkungan sekolah. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 07.45. Sekolah berharap dari kegiatan

jumat bersih peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan nyaman.

3. Program Insidental

a. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

b. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2013 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL KKN-PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Sebagai pemula dalam memberikan pembelajaran di kelas secara nyata, mahasiswa mengalami sedikit ketakutan bahkan perasaan yang tidak nyaman dikarenakan hal tersebut merupakan pengalaman nyata yang baru dialami. Seiring dengan semakin seringnya intensitas mahasiswa untuk memberikan proses pembelajaran di kelas, hal itu menghilangkan perasaan takut dan tidak nyaman sebagaimana yang dialami ketika pertama kali memberikan proses pembelajaran di kelas.

Pada awalnya, mahasiswa kurang dapat menguasai kelas praktikan, sehingga hal tersebut menjadi hambatan yang cukup berarti bagi mahasiswa. Dengan kondisi kelas yang sedemikian itu, mahasiswa dituntut untuk dapat menindaklanjuti dalam menguasai kelas, sehingga mahasiswa harus dapat menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Waktu yang semakin lama bagi mahasiswa untuk dapat memberikan materi dan pengalaman langsung pembelajaran di dalam kelas semakin menumbuhkan jiwa pendidik di dalam diri mahasiswa, dengan demikian menimbulkan perasaan yang semakin menyenangkan berinteraksi langsung dengan siswa/peserta didik.

Selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran di

kelas, mahasiswa mendapatkan kelas praktik pada kelas reguler tingkat kelas X dan XII.

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat dipetik yaitu:

- a) Memahami bahwa mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dengan baik dengan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- b) Dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi peka bagaimana harus bersikap dan memperlakukan siswa satu dengan yang lainnya.
- c) Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa juga mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar dan memberikan materi pelajaran. Namun lebih luas daripada itu yaitu dalam bidang administratif guru.

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Mahasiswa praktikan telah mengajar 32 kali pertemuan pada kelas X Administrasi Perkantoran, X akuntansi, X Pemasaran, X Teknik Penyiaran Radio, XII Administrasi Perkantoran1, XII Administrasi Perkantoran2, XII akuntansi, XII Pemasaran, XII Teknik Penyiaran Radio.
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, program semester, program tahunan telah diselesaikan. Format terlampir.
- c. Program-program insidental seperti pelatihan pada HUT Klaten dan Karnaval di Kecamatan Manisrenggo telah dilaksanakan.
- d. Upacara setiap hari senin dan hari-hari besar semua mahasiswa ikut dalam kegiatan ini.
- e. Jaga piket dilakukan setiap hari Rabu, mulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 12.00
- f. Evaluasi pembelajaran telah diselesaikan. Format terlampir.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL diSMK BHAKTI KARYA 1 MAGELANG, mahasiswa menemui beberapa hambatan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, antara lain :

- a. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.
- b. Ada siswa yang mengobrol pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- c. Ada beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas.
- d. Beberapa siswa datang terlambat
- e. Ada beberapa siswa main handphone saat pelajaran berlangsung

Hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa berusaha mengkondisikan siswa dapat fokus dan kembali mendengarkan penjelasan materi tanpa harus sering mengulang perkataan.
- e. Mahasiswa mencoba mengingatkan kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan banyak manfaat dan hikmah yang dapat dipetik sebagai pengalaman yang memberikan manfaat luar biasa sebagai para calon tenaga pendidik.

Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa memperoleh bekal dan gambaran bagaimana kelak ketika mahasiswa terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri lebih matang. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat menjumpai atau menemukan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Mahasiswa juga dapat belajar bagaimana menyusun silabus, bagaimana mengurus administrasi guru, dan juga dalam praktik mengajar, mahasiswa dapat menyimpulkan hal-hal yang kiranya dapat dijadikan pelajaran dan tambahan pengalaman untuk waktu mendatang. Secara universal dapat disimpulkan manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan PPL ini adalah:

1. Seorang pendidik harus mengerti dan memahami kondisi yang ada dalam kelas dimana seorang guru dan siswa dapat merasakan nyaman satu dengan yang lain. Meski demikian, seorang guru harus dapat menempatkan diri dalam situasi pembelajaran, di mana pendidik harus dapat serius dan konsentrasi dalam memberikan materi.
2. Kegiatan PPL memberikan wawasan pengetahuan yang luas, juga pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus kegiatan administrasi guru dan sekolah.

B. Saran

1. Bagi pihak SMK Bhakti Karya 1 Magelang

- a. Pihak sekolah juga hendaknya memberikan memantau terhadap segala kegiatan PPL yang telah terlaksana berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kedisiplinan bagi seluruh di SMK BHAKTI KARYA 1 MAGELANG demi tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif.

2. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL hendaknya melakukan observasi secara teliti dan senantiasa berkonsultasi dengan pihak sekolah agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa hendaknya disiplin dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan harapan sekolah dan menjaga nama baik almamater
- c. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi secara matang, perangkat pembelajaran dan juga pengelolaan kelas.
- d. Mahasiswa hendaknya menjaga kekompakan dengan setiap anggota PPL.

3. Bagi UNY

- a. Pihak universitas hendaknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan PPL agar dapat terjalin kerja sama yang baik guna terjalin koordinasi dan mendukung kegiatan PPL.
- b. Pihak universitas hendaknya melakukan kegiatan monitoring yang lebih intensif untuk mengetahui jalannya praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga dapat mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul di lokasi PPL.
- c. Pihak universitas hendaknya lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa tidak mengalami kecanggungan di lokasi PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2010. *Panduan KKN-PPL 2010 Universitas Negeri*

Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2010. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2010 Universitas Negeri*

Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.